



Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XII MA Mifathul Falah As-Shiddiqiyah Panumbangan

Elly Marlina Usman¹, Putri Ika Fadhilah Tumanggor², Tina Rosita³, Iha Soliha⁴

¹Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ellymarlinausman@gmail.com

²Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

putriikafadhilah37@gmail.com

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

tinarosita29@gmail.com

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ihass127@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah hal yang sangat berpengaruh dalam mengubah pola pikir manusia. Salah satu yang mendukung dalam perubahan pola pikir dan keberhasilan proses belajar adalah minat belajar siswa. Upaya yang dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran salah satunya adalah bimbingan karir. Bimbingan karir dimaksudkan agar siswa dapat membantu memahami dirinya sendiri, mengembangkan minat belajar, dan pola pikir untuk masa yang akan datang. Bimbingan karir ini bertujuan untuk : (1) Meningkatkan motivasi minat siswa dalam proses pembelajaran. (2) Mengetahui tujuan dan rencana hidup masing-masing siswa.(3) Memberikan gambaran terkait dengan jalur masuk PTN serta beasiswa yang ada di dalamnya Pelaksanaan pengabdian sosialisasi bimbingan karir dilakukan di Yayasan MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah pada siswa kelas XII dan menemukan fakta masih banyaknya siswa yang tidak berminat belajar salah satunya seperti tidak melanjutkan studi lanjutan dan memilih untuk langsung bekerja. Metode yang digunakan adalah metode berbasis pemberdayaan masyarakat yaitu memadukan antara penelitian dan pengabdian dan metode seminar. Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta didik terlihat antusias dalam sesi diskusi ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari para siswa. Penyebaran angket juga dilakukan dan diperoleh hasil bahwa seluruh siswa setuju bahkan sangat setuju adanya kegiatan bimbingan karir dapat meningkatkan minat belajar sekaligus mempersiapkan rencana di masa depan setelah lulus. Adapun 5,9% dari 100% yang tidak setuju jika kegiatan bimbingan karir tidak memberi peluang untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus. Lalu untuk pernyataan pengaruh kegiatan Bimbingan Karir terhadap rencana siswa di masa depan setelah lulus 76,5% menyatakan setuju dan 23,5% sangat setuju, hal itu dikarenakan perintah membuat planning dalam bentuk mind map ataupun lainnya membuat siswa mempersiapkan rencana secara tertulis.

Kata kunci : Bimbingan Karir, Minat Belajar

Abstract

Education is a very influential thing in changing the mindset of humans. One of the supports in changing mindsets and the success of the learning process is student interest in learning. One of the efforts that can increase student interest in the learning process is career guidance. Career guidance so that students can help understand themselves, develop an interest in learning, and a mindset for the future. This career guidance aims to: (1) increase the motivation of students' interest in the learning process. (2) Knowing the goals and plans of each student. (3) Providing an overview related to the PTN entrance route and the scholarships in which the implementation of the career guidance socialization service is carried out at the MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah Foundation for class XII students and finds facts still Many students are not interested in learning, one of which is not continuing further studies and choosing to work directly. The method used is a community empowerment-based method that combines research and service and seminar methods. In the implementation of the activity, the students looked enthusiastic in the discussion session with many questions from the students. The distribution of questionnaires was also carried out and the results showed that all students agreed and even strongly agreed that career guidance activities could increase interest in learning as well as prepare plans for the future after graduation. As for 5.9% of 100% who do not agree if career guidance activities do not provide opportunities to continue their education after graduation. Then for the statement of the influence of Career Guidance activities on students' plans in the future after graduation, 76.5% agreed and 23.5% strongly agreed, this is because the order to make plans in the form of mind maps or others makes students prepare in writing.

Keywords: Career Guidance, Interest in Learning

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam proses memajukan bangsa dan negara. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki pengetahuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri, siswa itu sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa dan negaranya. Dalam proses pendidikan terdapat satu proses belajar dan pembelajaran.

Belajar adalah salah satu hal yang terpenting dalam proses pendidikan. Belajar sebagai hal yang sangat penting bagi setiap individu. Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang mempengaruhi perubahan tingkah laku baru. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku yang merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku tersebut dapat mengembangkan berbagai perkembangan seperti, pandangan hidup, kepribadian baik secara permanen maupun sementara. Belajar menurut skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (reinforcement) sehingga individu

akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran dan pujian dari guru atas hasil belajarnya.

Salah satu yang menjadikan hasil belajar menjadi lebih baik adalah minat siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 180). Lebih lanjut Slameto (2003: 57) menjelaskan bahwa siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut: 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya. 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Apabila siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa tersebut akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga dapat memperoleh pengalaman dan dapat memotivasi diri sendiri maupun orang lain.

Namun, fakta yang terjadi masih banyaknya siswa yang kurang berminat dalam proses pembelajaran ditandai dengan malas belajar yang menyebabkan hasil belajar menjadi rendah. Banyak masalah yang muncul akibat hasil belajar yang diperoleh tidak membuahkan hasil yang baik salah satunya masalah kesiapan karir, Menurut Conger (Yusuf, 2006:83) berpendapat bahwa suatu pekerjaan bagi siswa SMK/SMA adalah suatu hal yang secara sosial diakui sebagai cara (langsung atau tidak langsung) untuk memenuhi kebutuhan, mengembangkan perasaan eksis dalam masyarakat, dan memperoleh sesuatu yang diinginkan dan mencapai tujuan hidup. Hal ini mempengaruhi perkembangan siswa untuk meningkatkan minat belajar serta melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karena adanya tuntutan bagi yang mempersiapkan karir untuk masa depan.

Permasalahan karir yang terjadi pada siswa biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan, permasalahan ini sangat penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami peserta didik dalam menentukan arah karirnya sehingga hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Saka, Gati, dan Kelly (2008) tentang pemilihan karir siswa. Menurut mereka siswa yang tidak memiliki pilihan karir yang jelas cenderung memiliki gangguan emosi dan kepribadian seperti pesimistis, gangguan kecemasan (anxiety), dan konsep diri negatif serta self-esteem yang rendah.

Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan di Yayasan MA Mifathul Falah As-Shiddiqiyah Khususnya kelas XII dengan jumlah siswa 29 orang menemukan fakta masih banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah ditandai dengan keinginan siswa yang tergolong rendah untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Fakta lain yaitu siswa belum mengetahui cara masuk ke jenis pemilihan pendidikan untuk jenjang yang lebih tinggi. Dikarenakan sekolah tersebut jarang

melaksanakan bimbingan karir dan lebih mengutamakan akademik sehingga bimbingan karir tidak dilakukan secara khusus.

Kurangnya minat dalam proses pembelajaran menyebabkan sebagian siswa tidak ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Kurangnya minat siswa dalam belajar mempengaruhi hasil akhir yang kurang memuaskan sehingga para siswa menghadapi kebingungan dalam penentuan karir di masa depan salah satunya adalah pemilihan jurusan yang ada di berbagai perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Bahkan adapula yang tidak berminat melakukan studi lanjutan dikarenakan prestasi akademik yang tidak mendukung dan minat belajar yang kurang sehingga memiliki pemikiran langsung mencari pekerjaan. Salah satu layanan yang dianggap penting oleh sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah bimbingan karir.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi bimbingan karir kepada peserta didik kelas XII di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah. Bimbingan karir membutuhkan bantuan dari pihak lain dikarenakan masih banyaknya peserta didik yang belum bisa mengatasi dirinya sendiri terkait permasalahan yang dihadapinya.

Berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh Sekolah di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah, Sosialisasi yang dilakukan mempengaruhi pola pikir peserta didik sehingga banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Dengan adanya sosialisasi bimbingan karir yang kami lakukan ini bertujuan untuk dapat Meningkatkan motivasi minat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan masukan- masukan kepada jenjang yang lebih bawah agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik pula (1) Mengetahui tujuan dan rencana hidup masing-masing peserta didik (2) Memberikan gambaran terkait dengan jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri serta beasiswa yang ada di dalamnya (3).

Disamping itu, peserta didik diharapkan dapat mengatasi permasalahan karir yang dihadapi dengan adanya program bimbingan karir yang telah dilakukan, Dimana siswa dapat mengembangkan pola pikir yang lebih matang dalam mempersiapkan kematangan karirnya dimasa depan. Secara umum dengan adanya sosialisasi yang dilakukan sangat berpengaruh dan memiliki manfaat yang besar dalam merencanakan tujuan karir individu di masa depan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode berbasis pemberdayaan masyarakat yaitu memadukan antara penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan metode seminar. Dalam hal ini, sasaran dalam penelitian adalah siswa-siswi kelas XII MA Mitahul Falah Assidiqiyah

berjumlah 29 orang dan panitia dari KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang terdiri dari 3 orang pembicara dan 1 sebagai master ceremony (MC).

Mekanisme pelaksanaan metode pengabdian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) observasi , (2) membuat rancangan kegiatan. (3) pelaksanaan program, (4) evaluasi kegiatan. Adapun alur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Metode seminar yang dilakukan tersebut adalah salah satu berupa pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berupa diskusi dan tanya jawab oleh seluruh peserta kelas XII dan para peserta KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya yang menjadi pemateri pada kegiatan tersebut.

Tahap pertama yaitu observasi, dalam tahap ini, mencari serta menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi kelas XII serta melakukan koordinasi dengan guru. Tahap kedua yaitu melaksanakan rancangan program. Pada tahap ini peserta KKN melakukan diskusi dan pembuatan jadwal untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan serta mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini pelaksanaan rangkaian kegiatan seminar mengenai Bimbingan Karir yang dipandu oleh para peserta KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari kegiatan seminar Bimbingan Karir. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner melalui google form.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Bimbingan Karir yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 di Yayasan Madrasah Aliyah Miftahul Falah yang beralamat di Jalan Babakan No. 20, Desa Panumbangan, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Kode Pos 46263, Provinsi Jawa Barat dengan peserta seluruh siswa kelas XII dan panitia yang terdiri dari 3 orang pemateri dan 1 MC dari tim KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kegiatan ini diawali pada pukul 10.00 pagi. Dengan pemateri terdiri dari 3 orang yaitu: Putri Ika Fadhillah Tumanggor, Salwa Zakiyah Ruhma dan Allif Dzulfikar. Materi pertama yaitu membahas mengenai life plan atau rencana hidup. Rencana hidup adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk mewujudkan rencana hidup yang diinginkan dan mengupayakan hal-hal untuk dapat mengatasi kegagalan yang akan dihadapi. Life plan meliputi target apa saja yang harus dicapai, serta batasan waktu kapan harus tercapai.



Gambar 3. Siswa dan panitia mempersiapkan menjelang acara dibuka.



Gambar 4. Pemateri menyampaikan materi yang telah dipersiapkan

Selanjutnya siswa diarahkan untuk membuat life plan yang berisi : visi dan misi hidup, membuat life mapping, membuat target peran yang dibuat setiap awal tahun, melakukan dengan konsisten langkah-langkah bulanan, mingguan dan harian yang mengacu pada target peran tahunan dan lakukan evaluasi pada setiap langkah yang sudah dilewati.

Setelah itu peserta KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjelaskan mengenai contoh-contoh target hidup setelah lulus dari SMA/ sederajat misalnya kuliah, kursus, bekerja atau berbisnis. Selain itu juga menjelaskan gambaran kepada siswa yang ingin berkuliah yaitu mengenai jalur masuk ke perguruan tinggi, yang terdiri dari jalur SNMPTN, SBMPTN, seleksi mandiri, PMDK-PN, SPAN PTKIN, UMPTKIN, dan seleksi masuk PTS.

Kemudian, memotivasi para siswa agar meningkatkan minat belajar serta memberikan semangat melanjutkan pendidikan, salah satunya dengan cara adanya jalur khusus beasiswa yang ada di Perguruan Tinggi. Defenisi beasiswa, pentingnya sebuah beasiswa, macam-macam beasiswa, beasiswa populer di Indonesia, beasiswa yang tersedia di UIN SGD Bandung, beasiswa bawaku, bidikmisi, dan beberapa program beasiswa lainnya. Terakhir, kami menjelaskan mengenai hal-hal apa saja yang harus disiapkan untuk mendapatkan beasiswa.

Setelah semua materi serta pertanyaan yang diajukan dari siswa kelas XII selesai, dilanjutkan dengan pemberian doorprize kepada siswa yang aktif selama mengikuti kegiatan bimbingan karir. Sebelum mengakhiri kegiatan, peserta KKN meminta siswa mengisi survey setuju atau tidak dalam bentuk google form yang berhubungan dengan pengaruh adanya kegiatan bimbingan karir dengan minat belajar siswa. Berikut pertanyaan yang diajukan:

1. Bimbingan karir merupakan kegiatan penting
2. Bimbingan karir memberi peluang untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus
3. Bimbingan karir membantu siswa membuat rencana setelah lulus
4. Bimbingan karir memotivasi siswa agar terus belajar guna meningkatkan nilai raport
5. Bimbingan karir membuat siswa minat melanjutkan pendidikan
6. Bimbingan karir sangat membantu siswa untuk mempersiapkan masa depan
7. Bimbingan karir menjadi kegiatan merencanakan masa depan
8. Melalui bimbingan karir meningkatkan motivasi dan minat belajar
9. Melalui bimbingan karir, siswa dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar
10. Dengan adanya kegiatan bimbingan karier, siswa mampu berkomunikasi dengan baik, dapat mahami diri, mampu mengemukakan ide dan perasaan senang dalam mengikuti seminar bimbingan karir.

Survey tersebut dikirimkan melalui grup whatsapp khusus untuk kelas 12. Setelah pengisian angket dilakukan, peserta KKN DR menutup acara Bimbingan Karir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bimbingan Karir

Dalam perspektif pendidikan nasional, pentingnya bimbingan karir sudah mulai dirasakan bersamaan dengan lahirnya gerakan bimbingan dan konseling di Indonesia pada pertengahan tahun 1950-an, berawal dari kebutuhan penjurusan siswa di SMA pada waktu itu. Selanjutnya, pada tahun 1984 bersamaan dengan diberlakukannya Kurikulum 1984, bimbingan karir cukup terasa mendominasi dalam layanan bimbingan dan penyuluhan dan pada tahun 1994, bersamaan dengan perubahan nama bimbingan penyuluhan menjadi bimbingan dan konseling. Sukardi mendefinisikan bimbingan konseling karir adalah layanan bantuan yang diberikan kepada individu-individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan, dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai serta memperoleh kebahagiaan daripadanya

Dalam Kurikulum 1994, bimbingan karir ditempatkan sebagai salah bidang bimbingan. Penggunaan istilah karir, di dalamnya terkandung makna pekerjaan dan jabatan sekaligus rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang. Istilah bimbingan karir mengandung konsep yang lebih luas. Bimbingan jabatan menekankan pada keputusan yang menentukan pekerjaan tertentu sedangkan bimbingan karir menitikberatkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan lingkungannya agar ia memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak dilaksanakannya dalam masyarakat.

Perubahan istilah dari bimbingan jabatan (vocational guidance) ke bimbingan karir mengandung konsekuensi terhadap peran dan tugas konselor dalam memberikan layanan bimbingan terhadap para siswanya. Tetapi dari aspek pelaksanaan, terdapat perbedaan yang mendasar di antara keduanya.

Sedangkan bimbingan jabatan lebih menekankan pada layanan yang berpusat pada pemberian informasi pasar kerja dan jabatan. Layanan Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.

Tujuan layanan bimbingan karir pada umumnya adalah untuk membantu para siswa agar: a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya. b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu. d. Menentukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor

lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.

2. Minat Belajar

Minat individu didefinisikan sebagai minat mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada (Hidi, Berndoff, dan Ainley, 2002), dan merupakan keinginan dari dalam diri untuk memahami sehingga menimbulkan pengalaman baru (Fryer,2015).

Apabila seseorang memiliki antusias dalam belajar artinya memiliki ketertarikan dalam pelajaran. Seseorang yang memiliki ketertarikan dalam hal belajar akan terus menggali ilmu dan mencari ilmu pengetahuan yang lebih mendalam

sehingga akan sangat antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Seperti setelah lulus dari jenjang SMA/MA sederajat siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan terus melanjutkan dan mencari ilmu pengetahuan di jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan tinggi Negeri (PTN).

Oleh karena itu, motivasi minat sangatlah dibutuhkan agar mampu memahami dirinya sendiri dan dapat mengembangkan pola pikir untuk masa depan.

3. Pengaruh Bimbingan Karir bagi siswa siswi kelas XII MA Miftahul Falah Assidqiyah

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam situasi pandemic tidak mengurangi untuk melakukan sosialisasi bimbingan karir terhadap peserta didik kelas XII di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah. Bimbingan karir membutuhkan bantuan dari pihak lain dikarenakan masih banyaknya peserta didik yang belum bisa mengatasi dirinya sendiri terkait permasalahan yang dihadapinya. Berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh Sekolah di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah, Sosialisasi yang dilakukan mempengaruhi pola pikir peserta didik sehingga banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul

Kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh peserta KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung di desa Panumbangan dimaksudkan untuk meningkatkan minat melanjutkan pendidikan setelah lulus dan motivasi belajar siswa kelas XII MA Miftahul Falah Assidqiyah. Hal ini sesuai dengan hasil survey yang telah kami lakukan kepada siswa kelas XII usai acara bimbingan karir.

Adapun tujuan survey tersebut untuk mengetahui dampak dari adanya kegiatan Bimbingan Karir bagi siswa yang telah mengikuti kegiatan tersebut. Berikut hasil akumulasi survey kepada 17 partisipan siswa kelas XII:

Tabel 1. Data Hasil Survey Angket yang diberikan kepada kelas XII MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah dengan Partisipan 17 orang

Partisipan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	S	S	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS
2	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	S	S
3	SS	S	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	S
4	S	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	S	SS
5	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	S
6	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
7	SS	S	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS
8	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	SS	S
9	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	S
10	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
11	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
12	SS	S	S	SS	S	S	S	S	S	S
13	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	S
14	SS	S	SS							
15	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
16	S	TS	S	S	TS	S	S	S	S	TS
17	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	S

Keterangan :

P 1 - P10 = Pertanyaan 1 -10

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

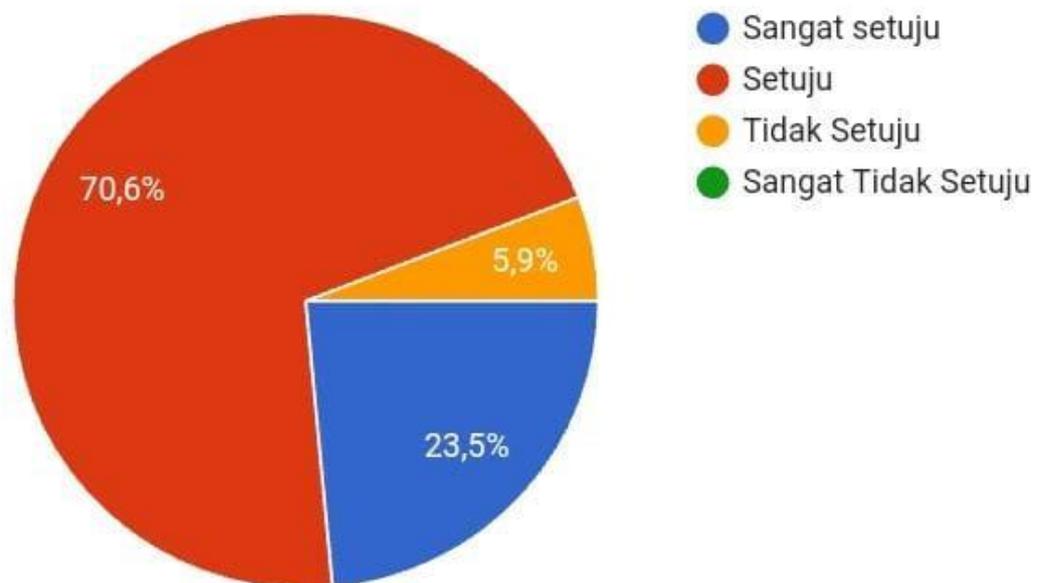
STS = Sangat Tidak Setuju

Jumlah Partisipan sebanyak 17

Berikut Persentasi Diagram Lingkaran dari Setiap Pertanyaan :

Dengan adanya kegiatan bimbingan karier, siswa mampu berkomunikasi dengan baik, dapat mahami diri, mampu mengemukakan ide dan perasaan senang dalam mengikuti seminar bimbingan karir

17 jawaban



Gambar 5. Hasil survey 17 orang kelas XII MA Miftahul Falah Assidqiyah



Gambar 6. Hasil survey 17 orang kelas XII MA Miftahul Falah Assidqiyah

Dari hasil survey tersebut, kita dapat mengetahui bahwa seluruh siswa setuju bahkan sangat setuju adanya kegiatan bimbingan karir dapat meningkatkan minat belajar sekaligus mempersiapkan rencana di masa depan setelah lulus. Adapun 5,9% dari 100% yang tidak setuju jika kegiatan Bimbingan Karir tidak memberi peluang untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus. Lalu untuk pernyataan selanjutnya pengaruh kegiatan Bimbingan Karir terhadap rencana siswa di masa depan setelah lulus 76,5% menyatakan setuju dan 23,5% sangat setuju, hal itu dikarenakan perintah membuat planning dalam bentuk mind map ataupun lainnya membuat siswa mempersiapkan rencana secara tertulis.

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Bimbingan Karir di kelas XII MA Miftahul Falah Assidqiyah terdapat pengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa seperti siswa siswi ingin melanjutkan pendidikan setelah lulus dan meningkatkan motivasi belajar bagi siswa kelas XII. Setelah diberikannya informasi jalur-jalur masuk PTN ataupun PTS dapat mempermudah jalan siswa dalam menentukan langkah yang akan diambil setelah lulus.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Peserta KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berlokasi di Jalan Babakan No.20, Desa Panumbangan, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, Kode Pos 46263, Provinsi Jawa Barat, mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh komponen yang ada di Yayasan Miftahul Falah Assidqiyah Khususnya ibu kepala MA Miftahul Falah As-Shddiqiyah serta warga masyarakat Panumbangan yang telah menerima kami dengan baik dan juga kepada pengurus L2PM UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya kepada pembimbing DPL yaitu Ibu Elly Marlina S.Ag yang telah memberi kesempatan serta bimbingan yang sangat berguna untuk kami di kehidupan bermasyarakat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Banyaknya kendala atau pun masalah karir yang terjadi pada siswa umumnya berkaitan dengan kurangnya minat siswa dalam belajar, sehingga sulit memperoleh nilai akademik yang baik. Permasalahan lain seperti pemilihan terhadap jenis pendidikan, yang mengarah kepada pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan. Selain biaya, jarak hingga minat siswa untuk melanjutkan pendidikan masih menjadi masalah yang sering dialami termasuk siswa dan siswi kelas XII MA Miftahul Falah Assidqiyah dimana minat belajar serta melanjutkan pendidikan sangatlah kecil dari setiap tahun.

Dengan adanya kegiatan Bimbingan Karir siswa dapat mengubah pola pikir serta mampu memahami dirinya sendiri sehingga minat belajar siswa semakin berkembang dan proses pembelajaran dapat di ikuti dengan baik. Bimbingan Karir juga memberi informasi tentang PTN dan PTS bertujuan agar siswa kelas XII MA Miftahul Falah

Assidqiyah setelah lulus memiliki minat belajar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi baik itu di sekolah negeri, atau swasta. Ditandai dengan penyebaran angket yang sudah dilakukan kepada siswa kelas XII MA Mifathul Falah.

Dari hasil survey yang dilakukan diketahui bahwa seluruh siswa setuju bahkan sangat setuju adanya kegiatan bimbingan karir dapat meningkatkan minat belajar sekaligus mempersiapkan rencana di masa depan setelah lulus. Adapun 5,9% dari 100% yang tidak setuju jika kegiatan Bimbingan Karir tidak memberi peluang untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus. Lalu untuk pernyataan selanjutnya pengaruh kegiatan Bimbingan Karir terhadap rencana siswa di masa depan setelah lulus 76,5% menyatakan setuju dan 23,5% sangat setuju, hal itu dikarenakan perintah membuat planning dalam bentuk mind map. Artinya dengan diadakannya bimbingan karir khususnya di MA Miftahul Falah As-Shiddiqiyah terdapat pengaruh dan memberikan peluang besar kepada siswa dalam meningkatkan minat belajar serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Saran

Kegiatan ini perlu disempurnakan guna meningkatkan hasil hingga memecahkan masalah yang terjadi. Selain kegiatan Bimbingan Karir kegiatan lainnya seperti Kunjungan ke beberapa universitas negeri atau swasta mungkin bisa menjadi pilihan lain untuk menambah variasi kegiatan siswa dan menambah minat belajar siswa dan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Purnamasari, A. K. (2006). Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir Untuk Meningkatkan Kejelasan Arah Pilihan Bidang Minat Karir Pada Mahasiswa Semester III Fakultas Psikologi. *Sosiosains*.
- Bukhari. (2008). Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual. *Jurnal Studi Keislaman XII(2)*.
- Dewa Ketut, S. (1985). *Bimbingan Kair Disekolah*. Jakarta : Ghakia Indonesia.
- Dinar Mahdalena Leksana, . M. (2013). PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIR BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2-4.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pmebelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 66-67.
- Lestari, I. (2017). MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR REMAJAMELALUI BIMBINGAN KARIR. *Jurnal Konseling GUSJIGANG V*, 18-19.
- Siti Nurhasanah, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Perkantoran*, 129-130